

**KASIH SAYANG IBU TERHADAP ANAK
SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN KARYA SENI**



KARYA SENI

Oleh :

SUTRISNO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1996**

**KASIH SAYANG IBU TERHADAP ANAK
SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN KARYA SENI**



KARYA SENI

Oleh :

SUTRISNO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1996**

**KASIH SAYANG IBU TERHADAP ANAK
SEBAGAI KONSEP PENCIPTAAN KARYA SENI**



Oleh :

SUTRISNO

No. Mhs. 911 0325 022



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang
Kriya Seni
1996**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 29 Juli 1996



Drs. Sukarman

Pembimbing I/Anggota



Drs. Andono

Pembimbing II/Anggota



Drs. Narno S.

Cognate/Anggota



Dra. Titiana Irawani

Ketua Program Studi
Kriya Seni/Anggota



Drs. Supriaswoto

Ketua Jurusan Kriya/Ketua/
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. S. San Ardi, S.U.

NIP. 130321410

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya, sehingga dalam penyusunan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun penyusun laporan ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyelesaian laporan ini tentu tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak, menyadari akan hal itu, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Supriaswoto, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Titiana Irawani, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak. Drs. Sukarman, selaku Pembimbing I Tugas Akhir.
5. Bapak Drs. Andono, selaku Pembimbing II Tugas Akhir.
6. Bapak Drs. Narno S. selaku Cognate Tugas Akhir.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Bapak, ibu, kakak dan adik tercinta di rumah.
9. Sahabat-sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik berupa bimbingan, saran dan bantuan spiritual maupun material semoga mendapat pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa, penulis hanya bisa menyampaikan rasa terima kasih.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 Juni 1996

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR/FOTO.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Judul dan Tema.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Sasaran.....	7
E. Metode Pendekatan.....	8
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Uraian Tentang Konsep Penciptaan.....	9
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	11
C. Proses Pendisainan.....	13
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Bahan dan Alat.....	64
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	65
C. Kalkulasi.....	67
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	74
BAB V. PENUTUP.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR/FOTO

	Halaman
1. Gambar Acuan 1.....	16
2. Gambar Acuan 2.....	17
3. Gambar Acuan 3.....	18
4. Gambar Acuan 4.....	19
5. Gambar Acuan 5.....	20
6. Gambar Acuan 6.....	21
7. Gambar Acuan 7.....	22
8. Gambar Acuan 8.....	23
9. Gambar Acuan 9.....	24
10. Foto Menggendong I.....	81
11. Foto Sabar Nak.....	82
12. Foto Cup Sayang.....	83
13. Foto Menemani.....	84
14. Foto Menggendong II.....	85
15. Foto Buah Hati.....	86
16. Foto Menyusui I.....	87
17. Foto Nina Bobok.....	88
18. Foto Menyusui II.....	89
19. Foto Mengganti Popok.....	90
20. Foto Menyusui III.....	91
21. Foto Takut Mak I.....	92
22. Foto Demam.....	93
23. Foto Takut Mak II.....	94
24. Foto Penulis.....	95

25. Foto Suasana Pameran.....	96
25. Foto Suasana Pameran.....	97
26. Foto Poster Pameran.....	98
27. Katalog Pameran.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai manusia, tentunya merasakan betapa banyak pengalaman yang tersimpan, baik yang berupa pengalaman lahir maupun batin. Dalam hidupnya pula, manusia juga tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam lingkungannya, baik itu yang bersangkutan dengan dirinya maupun di luar dirinya sendiri. Fadjar Sidik dalam bukunya *Tinjauan Seni* berpendapat :

Hidup kita serba terhubung dengan alam sekitar kita, terjalin erat dengan dunia dan dengan sesama manusia dan bentuk-bentuk objektif hasil kebudayaannya. Semua itu adalah faktor-faktor diluar diri kita masing-masing, tetapi yang mendorong kita sehingga kita terdorong untuk mengatasi tantangan-tantangan itu.¹

Berdasarkan pendapat di atas menunjukkan bahwa faktor lingkungan mempengaruhi faktor tingkah laku manusia, mengingat manusia itu sebagai makhluk sosial ia juga merupakan makhluk yang individual, tentunya ada faktor-faktor di luar diri yang mempengaruhinya tidak diterima begitu saja, sehingga manusia tergerak untuk melakukan sesuatu. Dalam memenuhi salah satu tujuan hidupnya, manusia antara lain melakukan suatu tindakan untuk

¹ Fadjar Sidik, Diktat Kuliah Tinjauan Seni, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1986, hal. 3.

mengungkapkan perasaan dan gagasan, baik untuk lingkungan maupun sekedar untuk melampiaskan perasaan batin agar terbebas dari perasaan yang mengekang.

Dalam pengamatan terhadap lingkungan, tiap orang akan mempunyai tanggapan yang berbeda-beda walaupun dalam waktu dan tempat yang sama. Karena itulah di dalam mengekspresikan pengalaman tersebut antara orang yang satu dengan yang lain akan berbeda pula. Hal ini dipengaruhi oleh daya emosi dan kebutuhan yang berbeda pula, apalagi mengungkapkan pengalaman pribadi ke dalam suatu karya seni, seseorang memerlukan kebebasan untuk mencapai apa yang dikehendaki. Jadi karya seni merupakan bahasa visual untuk menyatukan kebenaran yang ada sesuai dengan pandangannya, baik pengalaman lahir maupun pengalaman batin. Dalam hal ini penulis ingin memvisualkan segala sesuatu pengalaman baik lahir maupun batin melalui bentuk-bentuk kasih sayang ibu terhadap anaknya sebagai bentuk pengekspresian emosi, gagasan dan pengalaman melalui karya kriya seni. Kasih sayang yang penulis visualkan disini antara lain melalui objek-objek ibu dan anak yang memberi kesan kasih sayang.

B. Penegasan Judul dan Tema

1. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan arti judul tugas akhir ini, maka terlebih dahulu akan dijelaskan maksud dari judul penulisan tugas akhir, yaitu

pengekspresian pengalaman batin dari suatu peristiwa, angan-angan serta harapan yang kesemuanya itu bersumber dari kasih sayang ibu terhadap anaknya. Objek inilah yang diambil penulis sebagai pengekspresian yang tertuang di dalam karya kriya seni.

Objek ibu dan anak disini menjadi pokok utama dalam karya kriya seni. Namun bukan hanya bentuk-bentuk ibu dan anaknya yang biasa dilihat, tetapi keinginan penulis untuk mengungkapkan perasaan kasih sayang ibu terhadap anaknya.

Kasih sayang yang dimaksud adalah seorang anak bereaksi positif terhadap orang tertentu, mempunyai keinginan untuk menghabiskan waktu bersama orang itu, merasa lebih nyaman bila mereka saling dekat, mencari orang itu bila merasa takut, dan sebagainya. Kasih sayang secara khas merupakan proses dua arah, sehingga biasanya orang tua juga mempunyai rasa kasih sayang kepada anaknya.²

Ibu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah sebutan untuk orang perempuan yang telah melahirkan kita.³ Anak adalah manusia yang masih kecil⁴

²David O. Sears, Psikologi Sosial, Penerbit Erlangga, Jilid I, Jakarta, 1994, hal. 205.

³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hal. 319.

⁴Ibid. hal. 31.

Penciptaan adalah proses mencipta yaitu membuat suatu hasil kesenian.⁵ Dalam hal ini Sudarmaji menjelaskan sebagai berikut :

Secara ilmu jiwa langkah pertama lahirnya karya seni adalah dari pengamatan. Peristiwa pengamatan sesungguhnya bukan peristiwa yang lepas dan berdiri sendiri karena bila seseorang mengamati suatu objek, maka akan ada stimulasi (rangsangan). Selanjutnya seseorang akan menangkap sesuatu makna objek secara pribadi sesuai pengalamannya. Biasanya objek adalah benda atau hal yang menimbulkan ide dalam melahirkan karya seni.⁶

Kriya menurut But Mochtar dalam kongres kebudayaan 1991 berpendapat ;

Ekspresi pribadi dalam usaha untuk melayani kebutuhan praktis manusia, serta kesadarannya sebagai anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhan spiritual, yang kesemuanya itu terpadukan dalam suatu objek.

Seni menurut Everyman Encyclopedia ialah :

Segala sesuatu yang dilakukan orang bukan karena kebutuhan pokok, melainkan adalah segala sesuatu yang dilakukan semata-mata karena kemewahan, keselamatan atau kebutuhan spiritual.⁸

Jadi semua karya yang diciptakan dalam tugas akhir ini berdasarkan pengalaman dan gagasan hasil dari pengama-

⁵ Ibid. hal. 169.

⁶ Sudarmaji, Dasar-dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Museum Sejarah, Jakarta, 1979, hal. 10.

⁷ But Mochtar, Daya Cipta di Bidang Kriya, Seni (Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni), Yogyakarta, 1/03 Oktober 1991, hal 3.

⁸ Sudarmaji, Dasar-dasar Kritik Seni Rupa, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1993, hal. 11

tan. Disamping itu juga tidak terlepas dari pokok utama dari visualisasi bentuk-bentuk dan perasaan kasih sayang ibu terhadap anaknya.

2. Penegasan Tema

Kasih sayang merupakan kata yang didalamnya tersirat suatu tuntutan tanpa batas tanpa disadari harus rela menerima konsekuensi-konsekuensi yang mungkin tak tertanggungkan. Sebagai kata kunci yang disandangnya, kasih sayang merupakan kebutuhan rohani yang harus dimiliki oleh setiap individu guna kelangsungan hidupnya.

3. Alasan Pemilihan Judul

Salah satu cara untuk menyatakan kebajikan adalah dengan memberikan kasih sayang. Dan kasih sayang mana yang lebih indah daripada kasih sayang orang tua terlebih kasih sayang ibu kepada anaknya. Hal ini sesuai dengan puisi karangan Amang Rahman dengan judul "Anakku" sebagai berikut :

Annaku
tadi malam
dalam tidurmu
kau mengigau
menanam kembang
di halaman

Esok paginya
Ia bermekaran
dihatiku

(Amang Rahman, "Anakku") ⁹

⁹Hazim Amir, Tidaklah Mudah Menjadi Manusia oleh Karena itu Kasihilah Ia, Jangan Hanya Kasihani Ia, Katalog (Gelar Pamer Lukisan "Anak Negeri"), Yogyakarta, 1995, hal. 11.

Selain puisi di atas, juga ada puisi lain yang melukiskan kasih sayang ibu kepada anaknya.

Kalau kau dapat luka
 kalau kau dapat duka
 kembalilah
 datanglah
 menangislah sepuas-puasnya
 tumpahkan di atas pangkuanku
 (S.M. Ardan, "Nyanyian Ibu") ¹⁰

Berdasarkan puisi di atas kiranya cukup beralasan untuk memilih judul kasih sayang ibu terhadap anak.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok bahasan dan kesalahan di dalam menanggapi permasalahan, maka perlu dibatasi bahwa masalah yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah "Kasih Sayang Ibu Terhadap Anaknya Yang Masih Balita" sebagai konsep penciptaan karya kriya seni yang diwujudkan dalam karya hiasan dinding.

Kasih sayang itu sendiri meliputi rasa suka, kewajiban, pendidikan, perlindungan, pemenuhan kebutuhan dan kehangatan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh David O. Sears dalam bukunya Psikologi Sosial :

Rasa kasih sayang mempunyai dua fungsi utama bagi anak-anak. Pertama, anak memperoleh rasa aman dari orang yang dikasihinya. Kedua rasa kasih sayang adalah memberikan informasi tentang lingkungan. Di samping itu, karena anak manusia adalah ciptaan yang lemah juga membutuhkan perawatan, perlindungan, pemberian makan dan kehangatan dari orang tua. ¹¹

¹⁰ Ibid. hal. 11.

¹¹ David O. Sears, Op.Cit. hal. 207

Dan kasih sayang ibu terhadap anak yang divisualisasikan dalam karya, yang lebih dominan adalah kasih sayang ibu yang diwujudkan ketika sedang menyusui, menggendong dan memeluk. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk memvisualisasikan kasih sayang ibu dalam bentuk yang lain, seperti mengganti popok, mencium agar cepat tidur, memberi perlindungan, dan lain-lain.

Sesuai tema yang diambil maka karya yang diciptakan akan mengambil figur ibu dan anak tidak secara keseluruhan tetapi sebagian dan diwujudkan secara realistik.

D. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Merupakan salah satu syarat ujian akhir tingkat sarjana seni dalam jurusan kriya.
- b. Untuk mencurahkan perasaan, memenuhi kepuasan batin, mencari kebahagiaan untuk diri sendiri yang kemudian diungkapkan dan diekspresikan dalam bentuk karya kriya seni.
- c. Merupakan sumbangan kecil bagi perkembangan karya-karya seni selanjutnya.

2. Sasaran

- a. Diharapkan karya yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat, sebagai salah satu kebutuhan estetis dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengolah dan mengembangkan ide-ide yang lebih kreatif dari gejala-gejala yang timbul di lingkungan serta mewujudkan ke dalam karya kriya seni.

E. Metode Pendekatan

Dalam pembuatan tugas akhir ini, metode pendekatan yang digunakan untuk merangsang, menangkap dan merekam ide yang dituangkan secara utuh dalam karya kriya seni, ialah:

1. Metode pendekatan fenomenologis terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi di tengah masyarakat yang dicerna dan dihayati serta diwujudkan dalam bentuk karya yang didukung dari sumber-sumber pustaka.
2. Metode empiris, yaitu berdasarkan pengalaman praktek, kepekaan dan pengamatan terhadap kehidupan dan terhadap karya-karya yang sudah ada baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Metode eksperimental, yaitu metode yang bersifat percobaan untuk menemukan hal-hal yang baru dalam proses penciptaan karya kriya seni, baik dalam hal bentuk, finishing maupun teknik yang digunakan. Metode inipun merupakan sarana untuk memacu kreatifitas dalam berolah seni khususnya kriya seni.